

**LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

TAHUN AKADEMIK 2021/2022



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2022**

LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS AGAMA ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam
T.A 2021/2022

telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, November 2022

Disetujui oleh : Rektor	Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu	Disusun oleh : Kepala Bidang Moneyv dan Audit
		
<u>Prof. Dr. Agussani, M.AP</u>	<u>Dr. Yan Hendra, M.Si</u>	<u>Rahmad Syukur S, SP., MP</u>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program fakultas dan program studi tahun akademik 2021/2022 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2022 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas dan Program Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, November 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Ruang Lingkup Audit	2
BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU	3
A. Tahapan Audit Standar Mutu	3
B. Metodologi Audit	3
C. Teknik Audit	3
D. Lingkup Audit	3
BAB III HASIL DAN ANALISIS	5
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	5
1.1 Indikator Kinerja	5
1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	6
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	8
2.1 Indikator Kinerja	8
2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	12
3. Kemahasiswaan	15
3.1 Indikator Kinerja	15
3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan	16
4. Sumber Daya Manusia	18
4.1 Indikator Kinerja	18
4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia	22
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	25
5.1 Indikator Kinerja	25
5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana dan Prasarana	27
6. Pendidikan	29
6.1 Indikator Kinerja	29
6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan	34
7. Penelitian	38
7.1 Indikator Kinerja	38
7.2 Evaluasi Capaian Penelitian	39
8. Pengabdian kepada Masyarakat	40
8.1 Indikator Kinerja	40
8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat	41
9. Luaran dan Capaian Tridharma	43
9.1 Indikator Kinerja	43
9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma	46
BAB IV KESIMPULAN	50
BAB V REKOMENDASI	52
BAB VI LAMPIRAN	54

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti No.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.3 Tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemingkatan tingkat nasional.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standard mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat . Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan september-oktober 2022. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas dan para wakil dekan serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

A. Tahapan Audit Standar Mutu

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

B. Metodologi Audit

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

C. Teknik Audit

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

D. Lingkup Audit

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar
2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar

3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
 - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
 - b. Standar Jati diri
 - c. Standar Tata Pamong
 - d. Standar Kemahasiswaan
 - e. Standar Sistem Informasi
 - f. Standar Kerja sama
 - g. Standar Pengelolaan Keuangan
 - h. Standar Suasana Akademik
 - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
 - j. Standar Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
 - k. Standar Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)

BAB III HASIL DAN ANALISIS
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis

1.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari Standar Jati Diri. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, standar jati diri Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah mencapai 100% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR JATI DIRI			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	85%	87%	98%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4	4	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4	4	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	4	100%
Rata-rata			100%

Peningkatan kinerja program studi, data hasil audit 3 tahun terakhir dirangkum dalam data trend. Berikut adalah data trend hasil audit standar jati diri berdasarkan indikator kinerja IKS dan tambahan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Trend Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR JATI DIRI			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	92%	98%	100%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	89%	100%	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	91%	100%	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	92%	100%	100%
Rata-rata	91%	100%	100%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan trend capaian dan indikator VMTS tahun 2020 s/d 2022 dengan penjabaran pemahaman visi misi dan strategis yang konsisten dari tahun ke tahun. Pada indikator persentase pemahaman vmtss selama tiga tahun diangka 90 sampai 98%, untuk tiga indikator lainnya ditahun 2020/2021 sudah 100%, dan nilai rata” pada tahun ini sudah 100%, dan sudah meningkat dari 2 tahun sebelumnya.

1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis.	100%	Metode dan media sosialisasi VMTS dilaksanakan secara efektif	Mengoptimalkan peranan civitas akademika dalam mengimplementasikan VMTS
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	100%	Adanya dokumen formal yang ditetapkan oleh Universitas pada penyusunan VMTS Program Studi	Melakukan pemutakhiran dokumen formal sesuai dengan peraturan pemerintah terbaru

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	100%	Kepatuhan terhadap pedoman penyusunan VMTS dan hubungan yang baik dengan mitra internal dan eksternal	Mengoptimalkan kepatuhan unit penjaminan mutu PS dan UPPS, serta keberadaan mitra yang ada
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	100%	Komitmen terhadap penerapan standar dan prosedur yang ditetapkan dalam menetapkan rencana dan strategi	Optimalisasi unit penjaminan mutu prodi untuk pengawasan ketercapaian VMTS PS

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 100%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui sosialisasi secara efektif dan efisien yang dilakukan secara berkala dengan metode dan momen yang tepat. Kemudian dalam mengukur capaian VMTS program studi dan fakultas melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Fakultas dan RKT.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

2.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 indikator kinerja utama (IKU) dan 3 indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya komitmen pimpinan, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan. Sedangkan indikator tata kelola menjabarkan 3 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persentase kepuasan mahasiswa, standar pengelolaan penelitian yang terdiri dari persentase kepuasan mitra penelitian dan standar pengelolaan PkM yang terdiri dari persentase kepuasan mitra PkM. Untuk indikator kerjasama menjabarkan mutu, manfaat, kepuasan, rasio serta persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	75%	81%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	75%	83%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PkM			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	75%	79%	100%
STANDAR JATI DIRI			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	4	4	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Komitmen pimpinan PS.	4	4	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	4	4	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	4	4	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	4	4	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	4	4	100%
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	75%	100%	100%
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	75%	75%	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	75%	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	100%	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	75%	100%	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	75%	100%	100%
STANDAR KERJASAMA			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	4	100%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	1:3	1:5	100%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	1:2	1:6	100%
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	5%	8%	100%
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	50%	57%	100%
Rata-rata			100%

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2021/2022 mengalami fluktuasi yang sangat baik, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja dengan penjabaran capaian standar pengelolaan pembelajaran (persentase monev kepuasan mahasiswa), standar pengelolaan penelitian (persentase kepuasan mitra), standar pengelolaan PkM (persentase kepuasan mitra PkM), standar jati diri (kelengkapan struktur organisasi, perwujudan *good governance*), standar tata pamong (komitmen, kapabilitas, analisis keberhasilan, pelaksanaan penjaminan mutu serta kepuasan pemangku kepentingan), mengalami peningkatan persentase capaian yang sangat baik melebihi nilai standar yang telah ditentukan. Untuk standar kerjasama (mutu, manfaat, kepuasan, rasio, total kerjasama dan persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi

dengan institusi dalam negeri dan luar negeri), dan indikator mutu manfaat kepuasan dan keberlanjutan kerjasama sudah 100%.

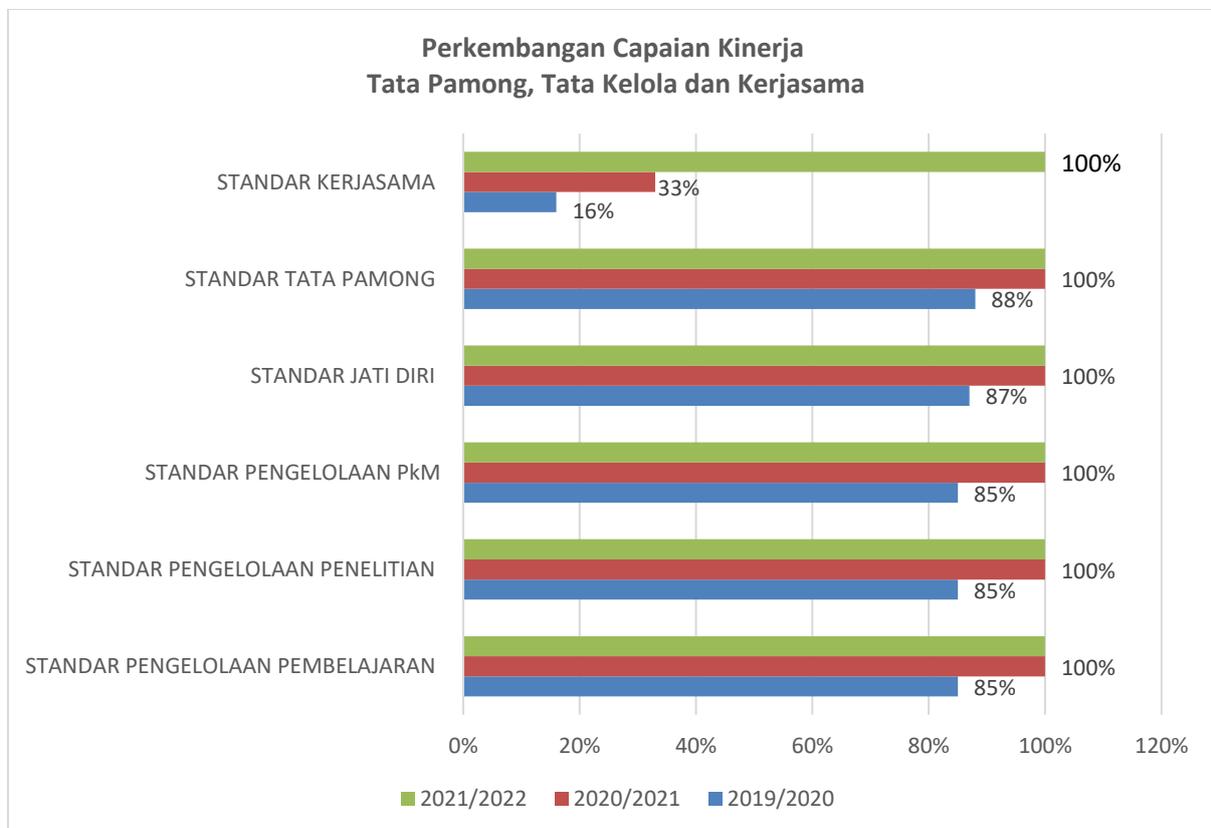
Dari nilai capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun akademik 2021/2022 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 100%. Ketercapaian kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dalam 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 5.

Tabel 5. Trend Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Persentase kepuasan monev mahasiswa sangat baik	85%	100%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	85%	100%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PKM			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	85%	100%	100%
STANDAR JATI DIRI			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	82%	100%	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	92%	100%	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Komitmen pimpinan PS.	95%	100%	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	92%	100%	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	90%	100%	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek	91%	100%	100%
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	80%	100%	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	82%	100%	100%
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	NA	NA	100%
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	NA	NA	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	NA	NA	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	NA	NA	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	NA	NA	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	NA	NA	100%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR KERJASAMA			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	81%	100%	100%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	NA	35%	100%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	NA	29%	100%
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	NA	0%	100%
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	NA	0%	100%
Rata-rata	65%	79%	100%

Berdasarkan Tabel 5, total capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada tahun 2019/2020 sebesar 65% dan masih dalam capaian yang rendah yakni belum baik. Untuk capaian kinerja pada tahun 2020/2021 mengalami kenaikan sebesar 79% dan sudah masuk kategori baik meskipun belum diangka 80% seperti yang diharapkan. Dan pada tahun 2021/2022 sudah tercapai 100%.



2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	100%	Pengembangan kapabilitas SDM yang dilakukan oleh UPPS dan Universitas	Mengoptimalkan program peningkatan kapabilitas yang dilakukan oleh UPPS dan Universitas dengan menelaraskan kebutuhan dan kepakaran SDM
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	100%	Pemetaan kebutuhan mitra penelitian dilaksanakan setiap tahun	Meningkatkan kebermanfaatan dan kedalaman penelitian SDM
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	100%	Pemetaan kebutuhan mitra PkM dilaksanakan setiap tahun	Meningkatkan kebermanfaatan dan kedalaman PkM SDM
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	100%	Tersedianya pedoman ortala, anjab dan peraturan pokok kepegawaian sebagai panduan penerapan <i>good governance</i>	Komitmen civitas akademika terhadap perwujudan <i>good governance</i>
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	100%	Monev dan Audit Mutu Internal yang terjadwal	Implementasi hasil tindaklanjut monev dan AMI
Komitmen pimpinan PS.	100%	Efektifnya seleksi pimpinan PS, UPPS dan Universitas	Meningkatkan penerapan standar dan pedoman yang ditetapkan oleh PS, UPPS dan PT
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	100%	Tersedianya dokumen formal yang ditetapkan oleh Universitas dan UPPS dalam menjalankan kepemimpinan di tingkat PS	Meningkatkan penerapan dokumen formal
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	100%	Kesiapan SDM dalam menjalankan indikator kinerja tambahan sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan	Indikator kinerja tambahan terlaksana dengan baik
Analisis keberhasilan dan/ atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	100%	Selalu mengoptimalkan keberadaan manajemen mutu guna menjadi fondasi keberlanjutan PS	Mengupayakan terus agar terwujud budaya mutu yang berkelanjutan di UPPS dan PS

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	100%	Tersedianya dokumen mutu dan hasil money, serta audit mutu	Meningkatkan <i>benchmarking</i> dalam peningkatan mutu
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	100%	Terdapat penilaian yang baik sebagai wujud kepuasan pemangku kepentingan yang dibuktikan dengan lembar kepuasan bagi para pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya	Inventarisir hasil penilaian kepuasan pemangku kepentingan
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	100%	Adanya pedoman formal tentang penyusunan RKT dan RENSTRA	Memutakhirkan pedoman formal tentang penyusunan RKT dan RENSTRA
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	100%	Terlaksananya AMI secara berkala dan berkelanjutan	Pemutakhirkan profil UPPS secara berkala dan berkelanjutan
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Hasil AMI dijadikan dan disinkronisasi dengan rencana jangka panjang	Melakukan pengawasan dan pengendalian
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	pelaksanaan AMI yang dilakukan terlaksana secara sistematis	mengoptimalkan penerapan dan hasil AMI
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	100%	Hasil AMI dijadikan faktor internal dalam menganalisis SWOT	Meningkatkan kualitas AMI
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	100%	Komitmen untuk meningkatkan budaya mutu secara berkala dan hubungan yang baik dengan mitra	Meningkatkan budaya mutu dan dukungan dari mitra eksternal
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	100%	Kegiatan yang dilaksanakan dengan mitra sesuai kebutuhan bersama dan memberikan efek positif	Melakukan sinkronisasi kegiatan penelitian dan PkM dosen sesuai dengan kebutuhan mitra
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	100%	Terlaksananya AMI dibidang kerjasama	Mengoptimalkan hasil AMI bidang kerjasama

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	100%	Citra dari PS serta kapabilitas SDM	Mengoptimalkan mitra yang ada
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	100%	Citra dari PS serta kapabilitas SDM	Mengoptimalkan mitra yang ada
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	100%	Tersinkronisasinya kepakaran DTPS dengan tema/topik penelitian mitra dalam negeri	Meningkatkan kapabilitas/kepakaran DTPS

Berdasarkan tabel 6 hasil evaluasi diatas maka dapat dijabarkan bahwa implementasi pelaksanaan indikator kinerja serta capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama mengalami peningkatan yang baik. Hal tersebut terlihat dari capaian indikator kinerja persentase kepuasan mahasiswa, mitra penelitian dan pengabdian, kelengkapan struktur organisasi, perwujudan *good governance*, komitmen pimpinan, pelampauan SN-Dikti, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu, kerjasama lokal; nasional dan internasional, serta persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dalam negeri, pencapaian kinerja PS, pengukuran kepuasan pemangku kepentingan, rasio total kerjasama, persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri serta mutu /manfaat dan kepuasan keberlanjutan kerjasama tri dharma melampaui standar yang telah ditentukan.

3. Kemahasiswaan

3.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja kemahasiswaan yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari rasio jumlah pendaftar, upaya peningkatan animo, rasio mahasiswa asing, ketersediaan layanan kemahasiswaan, jumlah kegiatan KKN (regional, nasional dan internasional), persentase kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan karir, dan jumlah penerima beasiswa nasional dan internasional.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	5:1	5:1	100%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	4	4	100%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	1:5	0	0%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	4	4	100%
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	10	17	100%
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	5	0	0%
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik	75%	82%	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	20	4	20%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	10	0	0%
Rata-rata			58%

Berdasarkan Tabel 7. Ketersediaan layanan kemahasiswaan yang mencakup 3 bidang, rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru, peningkatan animo mahasiswa dan Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sudah tercapai dengan jumlah persentase sebesar 100%. Untuk Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional dari nilai standar yang ditetapkan tercapai hanya 20%. Untuk indikator lainnya belum tercapai. Dari nilai capaian indikator kinerja kemahasiswaan tahun 2021/2022 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 58%.

Ketercapaian kinerja Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dalam 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 8.

Tabel 8. Trend Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	100%	60%	100%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	75%	100%	100%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%	0%	0%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	100%	100%	100%
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	100%	70%	100%
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	0%	0%	0%
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sangat baik	100%	100%	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	100%	0%	20%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	10%	0%	0%
Rata-rata	65%	48%	58%

Berdasarkan Tabel 8, total capaian indikator kinerja kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 mengalami penurunan sebesar 65%, hal ini dikarenakan indikator mengalami penurunan disebabkan karena adanya pandemic covid 19. Sedangkan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 juga mengalami penurunan menjadi 48%. Namun sedikit membaik di tahun 2021/2022 dengan persentase 58%.

3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	100%	akreditasi PT unggul	Meningkatkan akreditasi prodi menjadi unggul
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	100%	Memiliki Akreditasi "A" sehingga meningkat animo masyarakat.	Meningkatkan prestasi pada bidang akademik dan non akademik (Dosen dan Mahasiswa)
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%	belum teroptimalkan mitra kerjasama Internasional (Universitas)	meningkatkan kegiatan yang melibatkan mitra kerjasama Internasional (Universitas)
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	100%	Dibentuknya berbagai layanan kepada mahasiswa yang dilakukan oleh berbagai unit pelaksana ditingkat	meningkatkan kegiatan dan pelayanan kemahasiswaan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
		universitas dengan mewadahi setiap kebutuhan program studi.	
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	100%	Terjalannya kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan sekolah sebagai upaya peningkatan kualitas dan kuantitas KKN	meningkatkan kebermanfaatan dan kedalaman kegiatan KKN
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	0%	Keadaan pandemic yang belum terkendali di daerah mitra	Mempersiapkan berbagai metode dan media yang mendukung
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik	100%	banyaknya mitra dan tepatnya metode penyebaran informasi	meningkatkan media penyimpanan informasi
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	20%	Tidak memenuhi syarat penerima beasiswa serta kompetensi mahasiswa yang sesuai kriteria	Meningkatkan kompetensi mahasiswa agar memenuhi persyaratan dan mensosialisasikan setiap ada pemberian beasiswa
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	0%	Kriteria yang belum terpenuhi oleh mahasiswa	Meningkatkan kompetensi mahasiswa agar memenuhi persyaratan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 9, evaluasi capaian kemahasiswaan dapat dilihat dengan beberapa ketercapaiannya indikator kinerja yang telah diukur, diantaranya ketersediaan layanan kemahasiswaan yang mencakup 3 bidang dan Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sudah tercapai dengan jumlah persentase sebesar 100%. Untuk Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional dari nilai standar yang ditetapkan tercapai hanya 20%. Untuk indikator lainnya belum tercapai.

4. Sumber Daya Manusia

4.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTSP, persentase jumlah DTSP berpendidikan Doktor, persentase DTSP yang memiliki jabatan akademik, rasio jumlah mahasiswa, penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, ekuivalen waktu mengajar, persentase dosen tidak tetap, persentase pengakuan/ rekognisi, pengembangan DTSP, kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran, persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional, persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase pelatihan tenaga kependidikan.

Indikator standar peneliti yang terdiri dari persentase jumlah penelitian DTSP yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar pelaksanaan PkM yang terdiri dari persentase jumlah PkM DTSP yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar hasil penelitian dan PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM, persentase artikel ilmiah bidang penelitian dan PkM yang disitasi, persentase luaran penelitian dan PkM, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
Kecukupan jumlah DTSP.	≥8	10	100%
Persentase jumlah DTSP berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	≥50%	50%	100%
Persentase jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	≥70%	100%	100%
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.	≥10 s/d ≤30	12	100%
Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	≤6	3	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP.	≥12 s/d ≤16	13,89	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTSP.	≤10%	0%	100%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTSP terhadap jumlah DTSP.	≥30%	77%	100%
Pengembangan DTSP yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	≥50%	77%	100%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	12	100%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	4	2	50%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	20%	100%	100%
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	5%	31%	100%
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	80%	92%	100%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	40%	15%	100%
STANDAR PENELITI			
Persentase jumlah penelitian DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	8%	100%
STANDAR PELAKSANA PKM			
Persentase jumlah PKM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	10%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	30%	46%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	77%	100%
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan DTSP	≥75%	100%	100%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTSP	≥25%	43%	100%
STANDAR HASIL PKM			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PKM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	10%	0%	0%
Persentase artikel ilmiah bidang PKM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	16%	32%
Persentase luaran PKM yang dihasilkan dari jumlah DTSP	50%	5%	10%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PKM yang dihasilkan oleh DTSP	80%	5%	7%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	1:1	2:1	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	4	4	100%
Rata-rata			86%

Berdasarkan Tabel 10, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia sebagian besar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang

belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah kurangnya laboran yang memiliki kualifikasi untuk mendukung pelayanan dengan ketercapaian hanya 50%, Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap 32%, Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSPS 10% dan Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTSPS 7%

Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2021/2022 diperoleh persentase sebesar 86%.

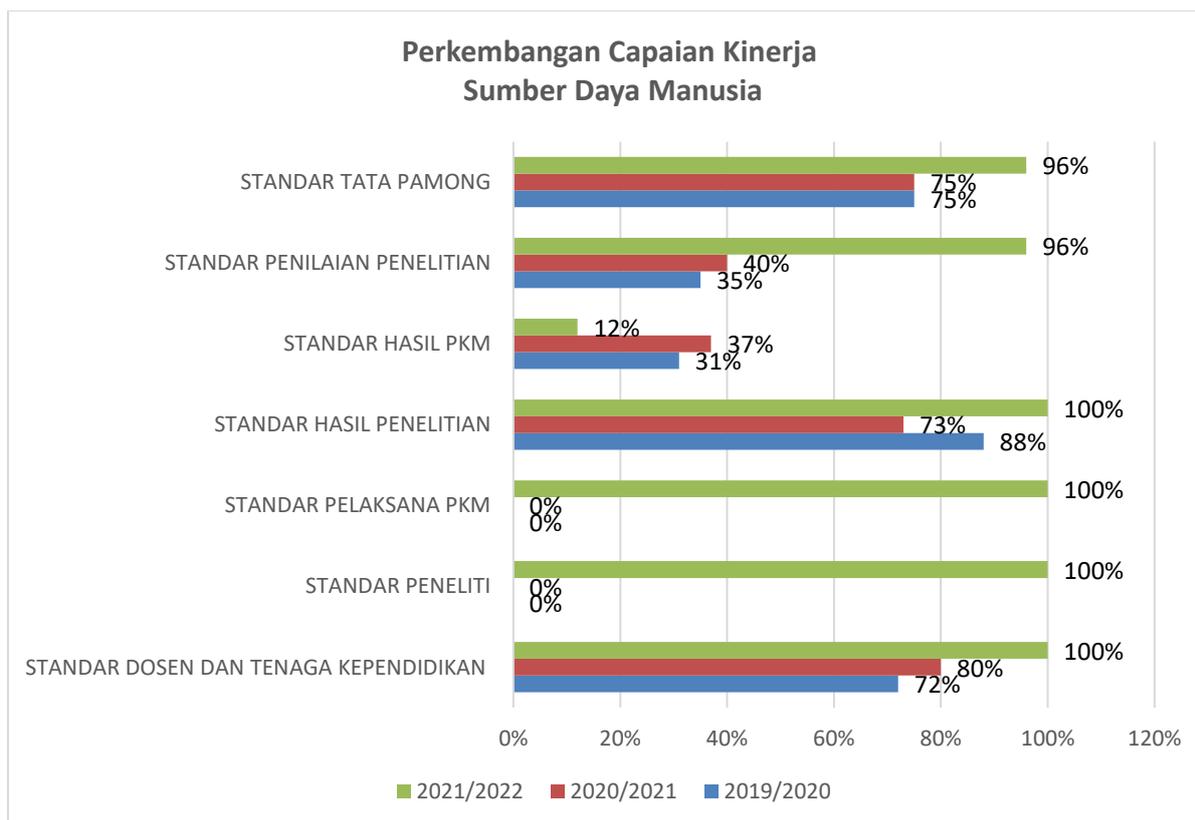
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja sumber daya manusia dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Trend Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
Kecukupan jumlah DTSPS.	100%	100%	100%
Persentase jumlah DTSPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	65%	77%	100%
Persentase jumlah DTSPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	100%	100%	100%
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSPS.	100%	100%	100%
Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	100%	100%	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS.	100%	100%	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTSPS.	100%	100%	100%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/prestasi/ kinerja DTSPS terhadap jumlah DTSPS.	80%	100%	100%
Pengembangan DTSPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	100%	100%	100%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	100%	100%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	0%	25%	100%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	15%	38.5%	50%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	0%	0%	100%
Persentase DTSPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	85%	96%	100%
Persentase DTSPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	27%	58%	100%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	72%	50%	100%
STANDAR PENELITI			
Persentase jumlah penelitian DTSPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	NA	0	100%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	NA	0	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	100%	100%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	100%	100%
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTPS	82%	61%	100%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTPS	70%	32%	100%
STANDAR HASIL PkM			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	0%	0%	0%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	25%	46%	32%
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTPS	100%	100%	10%
Persentase buku ber-ISSN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS	NA	0%	7%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	35%	40%	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	75%	75%	100%
Rata-rata	72%	77%	86%

Berdasarkan Tabel 11, total capaian indikator kinerja sumber daya manusia Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 sebesar 72%, Sedangkan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 mengalami kenaikan menjadi 77%, dan pada tahun 2021/2022 naik menjadi 86, namun dari perkembangan persentase tidak menunjukkan hasil yang baik dan perlunya dievaluasi kembali terutama pada butir indikator yang sangat rendah.



4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Kecukupan jumlah DTSP.	100%	Komitmen terhadap penerapan GOG dan keahlian lulusan yang ditetapkan pada profil lulusan yang ditetapkan pada profil lulusan sangat beragam	Meningkatkan kapabilitas dan kepakaran dosen sesuai dengan profil lulusan
Persentase jumlah DTSP berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	100%	Adanya bantuan studi lanjut dari Universitas dan tingginya animo dosen	Memberikan reward terhadap DTSP yang telah studi lanjut dan proses studi lanjut
Persentase jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	100%	Adanya pedoman dan dukungan dari universitas dalam pengajuan jabatan fungsional	Meningkatkan jumlah jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.	100%	Adanya komitmen pimpinan universitas dan fakultas untuk memenuhi rasio dosen dengan mahasiswa di setiap tahun	Mengoptimalkan hasil monev kinerja dosen

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	100%	Komitmen terhadap penerapan GOG dan pendistribusian dilakukan secara sistematis	Mengoptimalkan hasil pemantauan
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	100%	Efektifitas sosialisasi yang dilakukan oleh universitas tentang PO BKD permendikbud No. 43 tahun 2019	Melakukan pengawasan terhadap beban kerja dosen secara berkala dan konsisten
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	100%	Penetapan batas rasio dosen tidak tetap	Mengoptimalkan keberadaan dosen tetap dan meningkatkan kepakaran/keahlian yang sesuai dengan kurikulum PS
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	100%	Kepakaran/keahlian DTPS sesuai dengan kebutuhan mitra	Meningkatkan kepakaran/keahlian DTPS
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	100%	Kepakaran/keahlian DTPS sesuai dengan kebutuhan mitra	Meningkatkan kepakaran/keahlian DTPS
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Adanya sistem dan pedoman formal untuk menetapkan program kerja setiap tahun untuk pengembangan DTPS yang ditetapkan oleh Universitas	Meningkatkan jumlah kegiatan pengembangan DTPS yang selaras dengan dokumen formal
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Terlihat adanya kemampuan yang dimiliki pemimpin sangat baik dalam penerapan pengorganisasian	Meningkatkan keikutsertaan tendik pada berbagai kegiatan Diklat yang dilakukan oleh PT dan instansi lain
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	50%	UPPS hanya memiliki 2 laboran dan keduanya memiliki sertifikat kompetensi	Memberikan kesempatan kembali bagi laboran utk mengikuti pelatihan kompetensi laboran
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	100%	Adanya program pengembangan SDM universitas	Memutakhirkan program pengembangan SDM
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	100%	Adanya program pengembangan SDM universitas	Memutakhirkan program pengembangan SDM
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	100%	Adanya program pengembangan SDM universitas	Memutakhirkan program pengembangan SDM
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	Animo DTPS untuk terlibat pada profesi keilmuan	meningkatkan kebermanfaatn DTPS yang terlibat pada profesi keilmuan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase jumlah penelitian DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	100%	Terpetakannya program kerja mitra (universitas) level internasional	Meningkatkan jumlah dosen yang bekerjasama dengan mitra internasional
Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	100%	Terpetakannya tema/topik PkM mitra (universitas) level internasional	Memutakhirkan pemetaan tema/topik mitra (universitas)
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	100%	Kapabilitas dosen untuk menghasilkan artikel pada jurnal internasional bereputasi belum merata	Mengadakan workshop tentang penulisan artikel pada jurnal internasional bereputasi
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	Artikel yang dihasilkan sesuai dengan perkembangan bidang keilmuan	Meningkatkan kualitas artikel publikasi dosen
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan DTSP	100%	Adanya pedoman formal yang mengatur penelitian wajib menghasilkan luaran penelitian	Memutakhirkan pedoman formal
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTSP	100%	Rendahnya kapabilitas dosen untuk menghasilkan buku ber-ISBN	Mengadakan pelatihan penulisan buku ber-ISBN secara berkala dan sistematis
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	0%	Rendahnya ketersediaan jurnal internasional bereputasi dan seminar internasional bidang PkM yang diperoleh	Menyebarkan informasi ketersediaan jurnal internasional bereputasi dan seminar internasional bidang PkM
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	32%	Kualitas dan kedalaman artikel yang dipublikasikan	Meningkatkan kualitas dan kedalaman artikel
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSP	10%	Adanya pedoman formal yang mengatur PkM wajib menghasilkan luaran PkM	Memutakhirkan pedoman formal
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTSP	7%	Rendahnya kapabilitas dosen untuk menghasilkan buku ber-ISBN	Mengadakan pelatihan penulisan buku ber-ISBN secara berkala dan sistematis
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	100%	Komitmen DTSP untuk menghasilkan penelitian setiap tahun	Mengoptimalkan komitmen DTSP
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	100%	Terdapat penilaian yang baik sebagai wujud kepuasan pemangku kepentingan yang dibuktikan dengan lembar kepuasan bagi para pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya	Inventarisir hasil penilaian kepuasan pemangku kepentingan

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

5.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 7 Indikator Kinerja Tambahan (IKT), adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa, standar pembiayaan penelitian yaitu rata-rata dana penelitian DTSPS dan persentase penelitian yang bersumber dari luar negeri, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTSPS, standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu persentase penggunaan sarana prasarana; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM yaitu persentase penggunaan sarana prasarana penelitian dan PkM, standar pengelolaan keuangan yaitu persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase investasi SDM; persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	≥18	16,88	94%
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN			
Rata-rata Dana penelitian DTSPS	≥10	22,69	100%
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	10%	0%	0%
STANDAR PEMBIAYAAN PkM			
Rata-rata Dana PkM DTSPS	≥5	9,70	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	85%	87%	100%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4	4	100%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	4	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	70%	85%	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	70%	80%	100%
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN			
Rata-rata biaya operasional publikasi ilmiah DTSPS	8%	10,29%	100%
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	20%	48,53%	100%
Persentase investasi SDM	5%	24,27%	100%
Persentase investasi anggaran untuk AIK	5%	24,27%	100%
Persentase investasi promosi kampus dan mahasiswa	≥3	5,76	100%
Rata-rata			92%

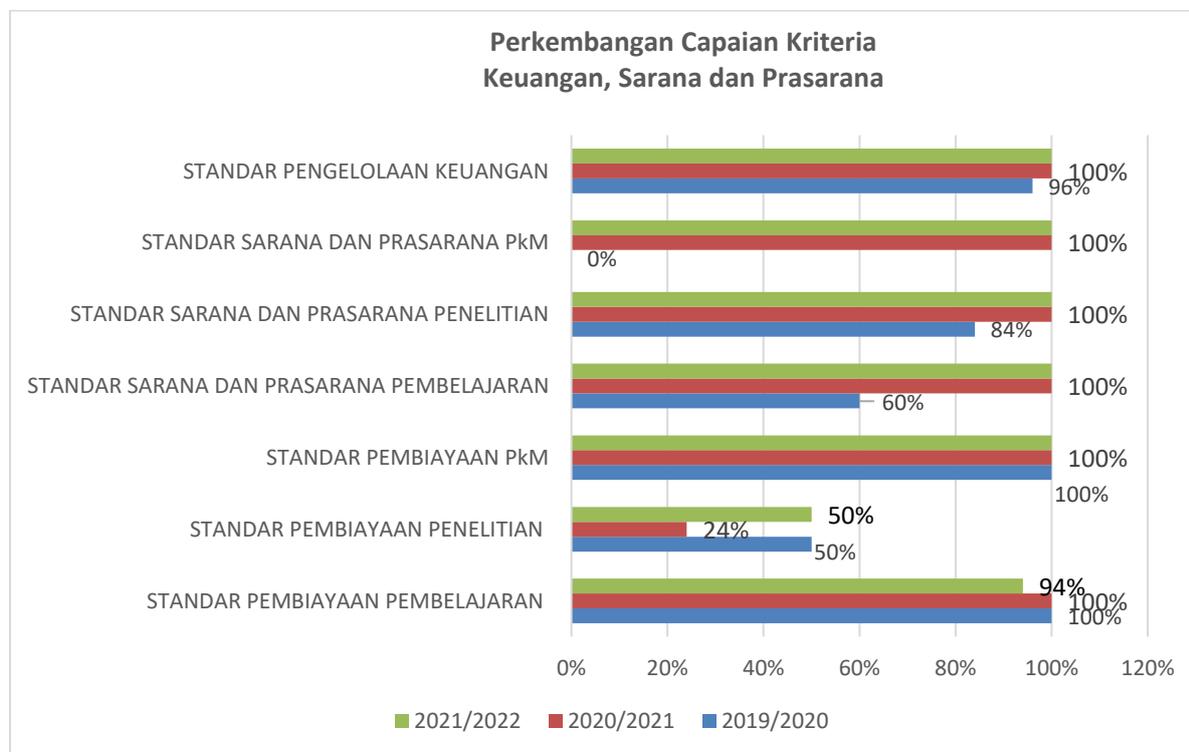
Berdasarkan Tabel 13, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar keuangan, sarana dan prasarana mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah rata-rata Dana Operasional pendidikan hanya 94%. Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2021/2022 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 92%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Trend Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	100%	100%	94%
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN			
Rata-rata Dana penelitian DTPS	100%	47%	100%
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	0	0%	0%
STANDAR PEMBIAYAAN PKM			
Rata-rata Dana PkM DTPS	100%	100%	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	79%	100%	100%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	100%	100%	100%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	NA	100%	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	NA	100%	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PKM			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PKM	NA	100%	100%
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN			
Rata-rata biaya operasional publikasi ilmiah DTPS	NA	NA	100%
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	85%	100%	100%
Persentase investasi SDM	98%	100%	100%
Persentase anggaran untuk AIK	100%	100%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	100%	100%	100%
Rata-rata	73%	88%	92%

Berdasarkan Tabel 14, total capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 sebesar 73% dan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 mengalami kenaikan sebesar 88% dan tahun 2021/2022 naik menjadi 92%.



5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	94%	Perubahan ekonomi masyarakat pada masa pandemic	Optimalisasi hasil penetapan biaya operasional dan melakukan analisis penetapan biaya secara berkala
Rata-rata Dana penelitian DTSP	100%	Perolehan dana penelitian DTSP dari mitra dalam negeri	Peningkatan perolehan dana penelitian dari mitra luar negeri
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	0%	Peralihan tema/topik mitra luar negeri dan pembatasan anggaran untuk bidang keilmuan program studi	Peningkatan kapabilitas dosen yang sesuai dengan tema/topik mitra luar negeri
Rata-rata Dana PKM DTSP	100%	Ketepatan dan kemutakhiran sarana dan prasarana pembelajaran yang disediakan	Mengoptimalkan dan memutakhirkan sarana dan prasarana secara sistematis

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	100%	Ketepatan dan kemutakhiran sarana dan prasarana pembelajaran yang disediakan	Mengoptimalkan dan memutakhirkan sarana dan prasarana secara sistematis
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	100%	Stabilnya jumlah mahasiswa serta kegiatan usaha yang memadai sehingga kecukupan dana terjamin	Mengoptimalkan ketersediaan sumber dana dan peningkatan manajemen unit usaha
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	100%	Tersedianya sarpras yang mendukung kegiatan akademik serta adanya pedoman suasana akademik	Meningkatkan kegiatan akademik dan non akademik minimal 1 bulan sekali
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	100%	Sarpras yang tersedia mendukung kegiatan penelitian dosen	Meningkatkan sarpras yang terbaru
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	100%	Sarpras yang tersedia mendukung kegiatan PkM dosen	Meningkatkan sarpras yang terbaru
Rata-rata biaya operasional publikasi ilmiah DTPS	100%	Komitmen untuk menciptakan sistem Decision Support System (DCS)	Memutakhirkan DCS sesuai era Society 5.0
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	100%	Adanya program pengembangan SDM secara berkelanjutan dan sistematis	Mengoptimalkan program pengembangan SDM
Persentase investasi SDM	100%	Adanya program penerapan kegiatan implementasi AIK di internal dan eksternal	Mengoptimalkan program penerapan kegiatan implementasi AIK di internal dan eksternal
Persentase anggaran untuk AIK	100%	Komitmen untuk menjamin penyerapan mahasiswa baru dari berbagai daerah	Meningkatkan penggunaan media informasi berbasis era society 5.0 sebagai media promosi
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	100%	Stabilnya jumlah mahasiswa serta kegiatan usaha yang memadai sehingga kecukupan dana terjamin	Mengoptimalkan ketersediaan sumber dana dan peningkatan manajemen unit usaha

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 15, evaluasi capaian standar keuangan, sarana dan prasarana sebahagian besar dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh dan rata-rata dana penelitian DTPS.

6. Pendidikan

6.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum. Standar proses pembelajaran yaitu bentuk interaksi dosen dan mahasiswa, proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian, kesesuaian metode pembelajaran, persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum dll, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. Standar penilaian pembelajaran yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian dan pelaksanaan penilaian. Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian komprehensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan persentase mahasiswa mendapat nilai A pada mata kuliah AIK. Standar hasil penelitian dan PkM yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM. Standar suasana akademik yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional. Standar pengelolaan pembelajaran yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Standar pembelajaran daring yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan sistem pembelajaran daring (learning management system). Standar kerjasama yaitu DTSP yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri dan jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri.

Hasil capaian tahun akademik 2021/2022 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PEMBELAJARAN			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	4	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.	4	4	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	4	100%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4	4	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	3	75%
STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	4	4	100%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	4	100%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	4	4	100%
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	≥20%	35%	100%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	4	3	75%
Rata-rata Pelaksanaan pembimbingan PA	≥4	4	100%
Pelaksanaan pembimbingan magang kependidikan	≥4	4	100%
Pelaksanaan pembimbingan tugas akhir	≥4	12	100%
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	4	3	75%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	≥75%	68%	91%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	4	3	75%
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	80%	89%	100%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	65%	87%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	>3	12	100%
STANDAR HASIL PKM			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	>3	3	100%
STANDAR SUASANA AKADEMIK			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	1	2	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	10	21	100%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	2	3	100%
Mengundang Dosen tamu atau tenaga ahli	≥4	7	100%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	≥75%	78%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	4	3	75%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PEMBELAJARAN DARING			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	100%	100%
STANDAR KERJASAMA			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	25%	54%	100%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	5	1	20%
Rata-rata			93%

Berdasarkan Tabel 16, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan; Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti; Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur; Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dengan persentase yang sama yakni 75% dan Jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri hanya 20%. Dari nilai capaian indikator kinerja pendidikan tahun 2021/2022 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 93%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pendidikan dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 17.

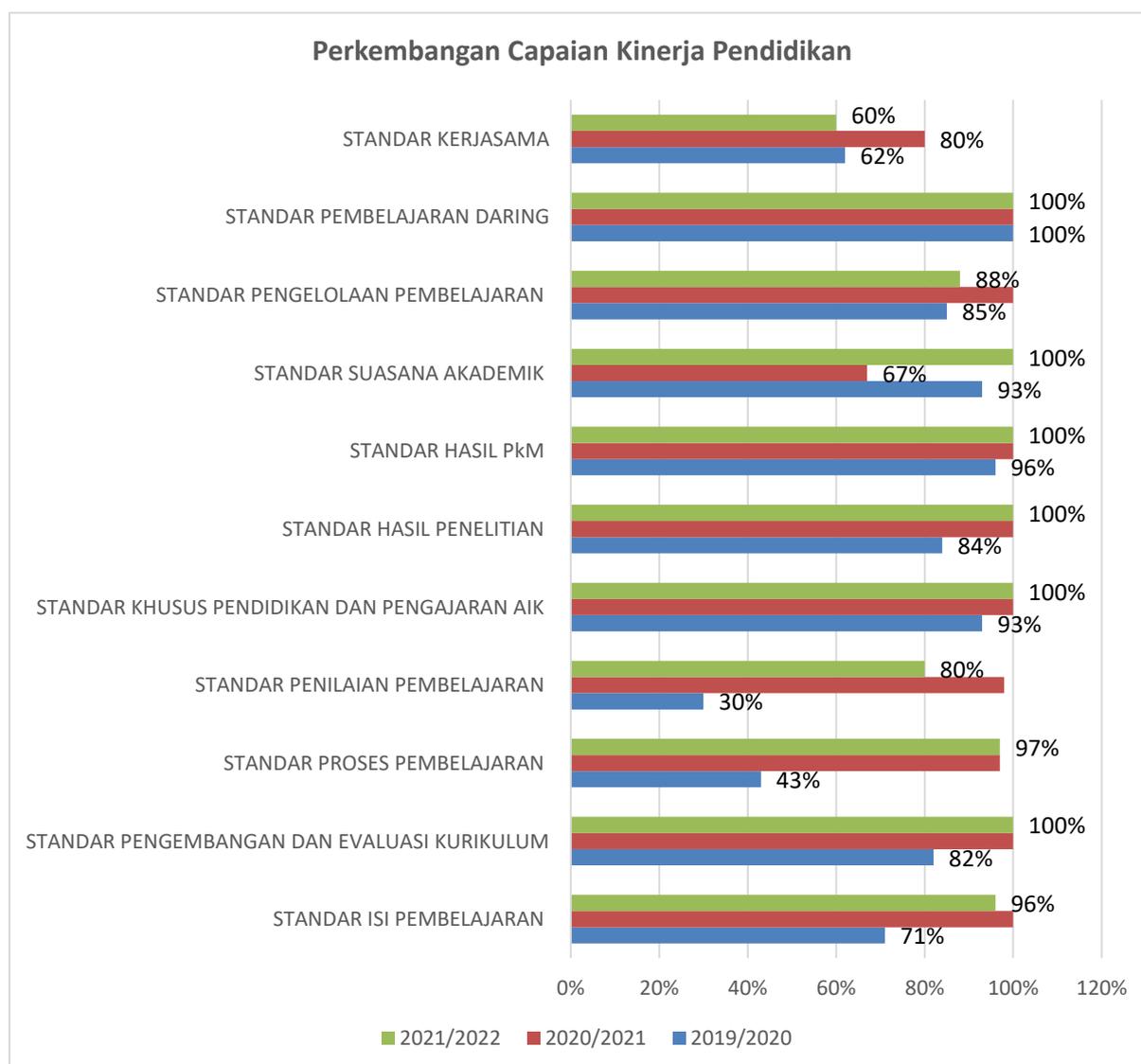
Tabel 17. Trend Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR ISI PEMBELAJARAN			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	79%	100%	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi.	82%	100%	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	85%	100%	100%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	NA	100%	100%
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	95%	100%	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	84%	100%	75%
STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	82%	100%	100%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	91%	100%	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA	100%	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA	100%	100%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	NA	100%	100%
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	75%	80%	100%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	92%	100%	75%
Pelaksanaan pembimbingan PA	NA	NA	100%
Pelaksanaan pembimbingan magang kependidikan	NA	NA	100%
Pelaksanaan pembimbingan tugas akhir	NA	NA	100%
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	NA	71%	75%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	NA	73%	91%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	90%	100%	75%
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	96%	100%	100%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	90%	100%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	84%	100%	100%
STANDAR HASIL PkM			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	96%	100%	100%
STANDAR SUASANA AKADEMIK			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	88%	100%	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	100%	100%	100%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	91%	100%	100%
Mengundang Dosen tamu atau tenaga ahli	NA	NA	100%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	95%	100%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	75%	75%	100%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR PEMBELAJARAN DARING			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	100%	100%
STANDAR KERJASAMA			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	80%	100%	100%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	43%	15%	20%
Rata-rata	68%	90%	93%

Berdasarkan Tabel 17, total capaian indikator kinerja pendidikan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 mengalami kenaikan menjadi 68%, dan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 naik menjadi sebesar 90%. Dan pada tahun 2021/2022 menjadi 93%.



6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 18 berikut.

Tabel 18. Evaluasi Capaian Pendidikan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	100%	Komitmen yang kuat dari UPPS dan PS serta hubungan yang baik dengan stakeholder eksternal	Melaksanakan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan ipteks pada level internasional
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	100%	Adanya pedoman dan pendampingan penyusunan struktur/capaian pembelajaran yang dilakukan oleh unit kurikulum level universitas	Melaksanakan monev kurikulum secara berkala
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	100%	Adanya pedoman dan pendampingan penyusunan struktur/capaian pembelajaran yang dilakukan oleh unit kurikulum level universitas	Melaksanakan monev kurikulum secara berkala
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	100%	Adanya pedoman dan pendampingan penyusunan struktur/capaian pembelajaran yang dilakukan oleh unit kurikulum level universitas	Melaksanakan monev kurikulum secara berkala
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	Adanya pedoman dan pendampingan penyusunan struktur/capaian pembelajaran yang dilakukan oleh unit kurikulum level universitas	Melaksanakan monev kurikulum secara berkala
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	75%	Adanya pedoman dan pendampingan penyusunan struktur/capaian pembelajaran yang dilakukan oleh unit kurikulum level universitas	Melaksanakan monev kurikulum secara berkala
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	100%	Komitmen dan dukungan yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan terhadap pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan stakeholder dan perkembangan ipteks	Meningkatkan implementasi kebutuhan/saran dari stakeholder internasional dan asosiasi profesi keilmuan internasional
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	Adanya pedoman pelaksanaan suasana akademik	Meningkatkan sarana dan prasarana yang memfasilitasi kegiatan akademik dan non akademik
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	100%	Adanya pedoman penelitian yang mewajibkan penelitian terintegrasi terhadap proses pembelajaran	Melaksanakan pemutakhiran pedoman penelitian secara berkala dan meningkatkan dampak integrasi hasil penelitian dengan kedalaman pemahaman mahasiswa

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	100%	Adanya pedoman PkM yang mewajibkan penelitian terintegrasi terhadap proses pembelajaran	Melaksanakan pemutakhiran pedoman PkM secara berkala dan meningkatkan dampak integrasi hasil PkM dengan kedalaman pemahaman mahasiswa
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	100%	Adanaya pedoman dan pendampingan penyusunan struktur/capaian pembelajaran yang dilakukan oleh unit kurikulum level universitas	Melaksanakan monev kurikulum secara berkala
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	100%	Adanaya pedoman dan pendampingan penyusunan struktur/capaian pembelajaran yang dilakukan oleh unit kurikulum level universitas	Melaksanakan monev kurikulum secara berkala
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	75%	Komitmen universitas, UPPS dan PS terhadap budaya mutu	Melaksanakan pemutakhiran sistem budaya mutu secara berkala dan sistematis
Pelaksanaan pembimbingan PA	100%	Adanya pedoman pembimbingan akademik yang ditetapkan oleh UPPS dan PS yang menyatakan bahwa pembimbingan akademik meliputi perkembangan akademik dan non akademik mahasiswa	Meningkatkan pemanfaatan sistem informasi pada proses pembimbingan akademik sebagai upaya dokumentasi berbasis sistem informasi
Pelaksanaan pembimbingan magang kependidikan	100%	Adanya pedoman pembimbingan magang kependidikan yang ditetapkan oleh UPPS dan PS	Meningkatkan pemanfaatan sistem informasi pada proses pembimbingan magang sebagai upaya dokumentasi berbasis sistem informasi
Pelaksanaan pembimbingan tugas akhir	100%	Adanya pedoman pembimbingan tugas akhir yang ditetapkan oleh UPPS dan PS	Meningkatkan pemanfaatan sistem informasi pada proses pembimbingan tugas akhir sebagai upaya dokumentasi berbasis sistem informasi
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	75%	Masih adanya dosen yang belum memiliki kemampuan menginterintegrasikan penilaian pembelajaran yang disertai rubrik penilaian	Melaksanakan workshop penyusunan penilaian pembelajaran secara berkala dan berkelanjutan
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	91%	Masih adanya dosen yang belum memiliki kemampuan menginterintegrasikan penilaian pembelajaran yang disertai rubrik penilaian	Melaksanakan workshop penyusunan penilaian pembelajaran secara berkala dan berkelanjutan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	75%	Masih adanya dosen yang belum memiliki kemampuan mengintegrasikan penilaian pembelajaran yang disertai rubrik penilaian	Melaksanakan workshop penyusunan penilaian pembelajaran secara berkala dan berkelanjutan
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhmadiyah	100%	Terimplementasikan prinsip AIK pada proses pembelajaran	Meningkatkan kedalaman penerapan prinsip AIK
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	100%	Metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik	Memutakhirkan metode dan media pembelajaran
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	100%	Adanya pedoman penelitian yang mewajibkan penelitian terintegrasi terhadap proses pembelajaran serta tema penelitian dosen selaras dengan kepakaran dan matakuliah yang diampuh	Meningkatkan integrasi kepakaran dengan penelitian dosen
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terinteg rasi dengan kegiatan PkM)	100%	Adanya pedoman penelitian dan PkM yang mewajibkan penelitian terintegrasi terhadap proses pembelajaran serta tema penelitian dosen selaras dengan kepakaran dan matakuliah yang diampuh	Meningkatkan integrasi kepakaran dengan PkM dosen
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	100%	Komitmen dan animo yang tinggi dari PS dan mahasiswa untuk meningkatkan integrasi proses pembelajaran dengan perkembangan ipteks serta pemahaman mahasiswa	Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penetapan tema suasana akademik dan pihak eksternal yang dilibatkan
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	100%	Hubungan UPPS dan PS yang baik dengan pihak eksternal level nasional dan terpetakannya program kerja mitra secara berkala	Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penetapan tema suasana akademik dan pihak eksternal yang dilibatkan
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	100%	Keterbatasan pemahaman mahasiswa dengan bahasa asing	Meningkatkan proses pembelajaran yang menggunakan bahasa asing dan materi dari buku/artikel internasional
Mengundang Dosen tamu atau tenaga ahli	100%	Hubungan UPPS dan PS yang baik dengan pihak eksternal level nasional dan terpetakannya program kerja mitra secara berkala	Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penetapan tema suasana akademik dan pihak eksternal yang dilibatkan
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	100%	Proses pembelajaran memiliki metode yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dan sesuai kepakaran dosen dengan matakuliah yang diampuh	Meningkatkan metode pembelajaran yang mengedepankan keterlibatan aktif mahasiswa

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	75%	Sudah terlihat komitmen terhadap penerapan budaya mutu	Optimalisasi kuisioner kepuasan dengan melibatkan CDAC, UPPS dan PS
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	Adanya sosialisai penggunaan e-learning yang dimiliki	Meningkatkan kualitas interaksi pada elearning
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	100%	Hubungan yang baik dengan mitra dan terpetakannya program kerja mitra	Meningkatkan kebermanfaatan kegiatan
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	20%	Keterbatasan pemahaman mahasiswa dengan bahasa asing dan belum terpetakannya program kerja mitra secara berkala	Meningkatkan proses pembelajaran yang menggunakan bahasa asing dan materi dari buku/artikel internasional

7. Penelitian

7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian yaitu penelitian DTSP yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses penelitian yakni persentase penelitian DTSP dengan roadmap program studi, indikator standar pelaksana penelitian yaitu persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PENELITIAN			
Penelitian DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	100%	100%
STANDAR PROSES PENELITIAN			
Persentase Penelitian DTSP dengan roadmap program studi	75%	80%	100%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	80%	73%	91%
STANDAR PELAKSANA PENELITIAN			
Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa	$\geq 25\%$	100%	100%
RATA-RATA			97%

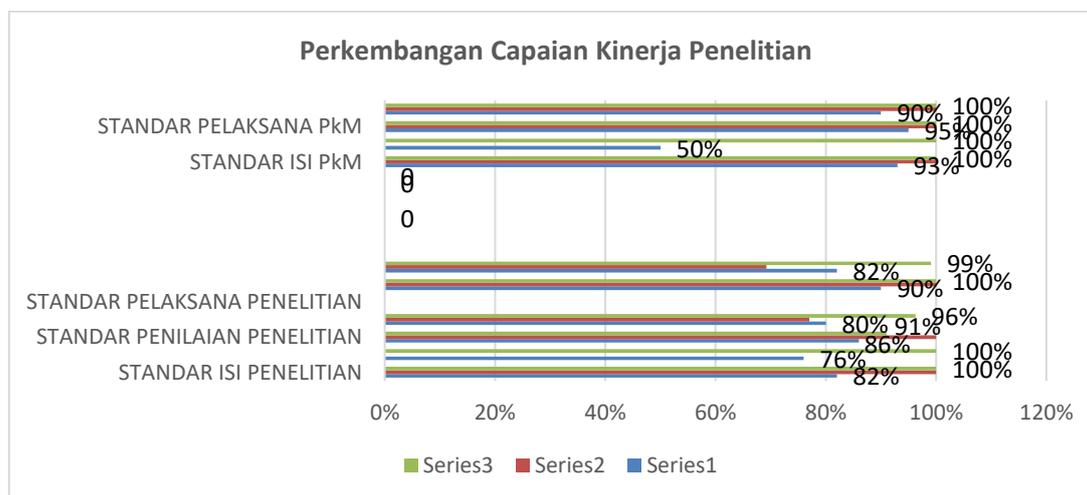
Dari Tabel 19 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2021/2022, indikator isi penelitian, persentase laporan penelitian dan persentase judul penelitian yang melibatkan mahasiswa sudah tercapai dengan persentase capaian sebesar 100%. Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal tercapai 97%. Capaian rata-rata kinerja penelitian sebesar 100% atau dalam kategori sudah baik.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja penelitian dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada tabel 20.

Tabel 20. Trend Capaian Indikator Kinerja Penelitian Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR ISI PENELITIAN			
Penelitian DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	82%	100%	100%
STANDAR PROSES PENELITIAN			
Persentase Penelitian DTSP dengan roadmap program studi	76%	0%	100%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	86%	100%	91%
STANDAR PELAKSANA PENELITIAN			
Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa	90%	100%	100%
RATA-RATA			97%

Berdasarkan tabel 20, total capaian indikator kinerja penelitian Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini rata-rata capaian pada tahun 2019/2020 naik sebesar 84%, dan pada tahun 2020/2021 rata-rata persentase turun menjadi 75%. Naik dan turunnya nilai rata-rata persentase dipengaruhi oleh tidak adanya ketercapaian indikator Persentase Penelitian DTSP dengan roadmap program studi, dan pada tahun 2021/2022 naik kembali menjadi 100%.



7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Evaluasi Capaian Penelitian

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Penelitian DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	Telah terakomodasinya sepenuhnya peta dan tema penelitian dosen dan mahasiswa	Melaksanakan pemutakhiran pedoman PKM secara berkala dan sistematis yang disesuaikan dengan perkembangan kepakaran dosen dan ipteks
Persentase Penelitian DTSP dengan roadmap program studi	100%	Adanya penambahan subjek kepakaran dosen	Melaksanakan pemutakhiran pedoman PkM secara berkala dan sistematis yang disesuaikan dengan perkembangan kepakaran dosen dan ipteks
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	91%	Kegiatan workshop penulisan proposal penelitian kurang efektif	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa	100%	Kesesuaian tema riset dosen dengan kebutuhan masyarakat dan animo yang tinggi dari mahasiswa	Meningkatkan kualitas riset yang memungkinkan menjadi salah satu rujukan pengambilan keputusan objek penelitian

8. Pengabdian Kepada Masyarakat

8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM yaitu PkM DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa, indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 22.

Tabel 22. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PkM			
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	3	75%
STANDAR PROSES PkM			
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	75%	67%	89%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	≥25%	100%	100%
STANDAR PENILAIAN PkM			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	50%	41%	82%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	50%	82%	100%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	75%	78%	100%
Rata-rata			91%

Berdasarkan Tabel 22, diketahui persentase capaian untuk PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa dan Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi sudah tercapai. Nilai rata-rata dari capaian pengabdian kepada masyarakat sebesar 91%.

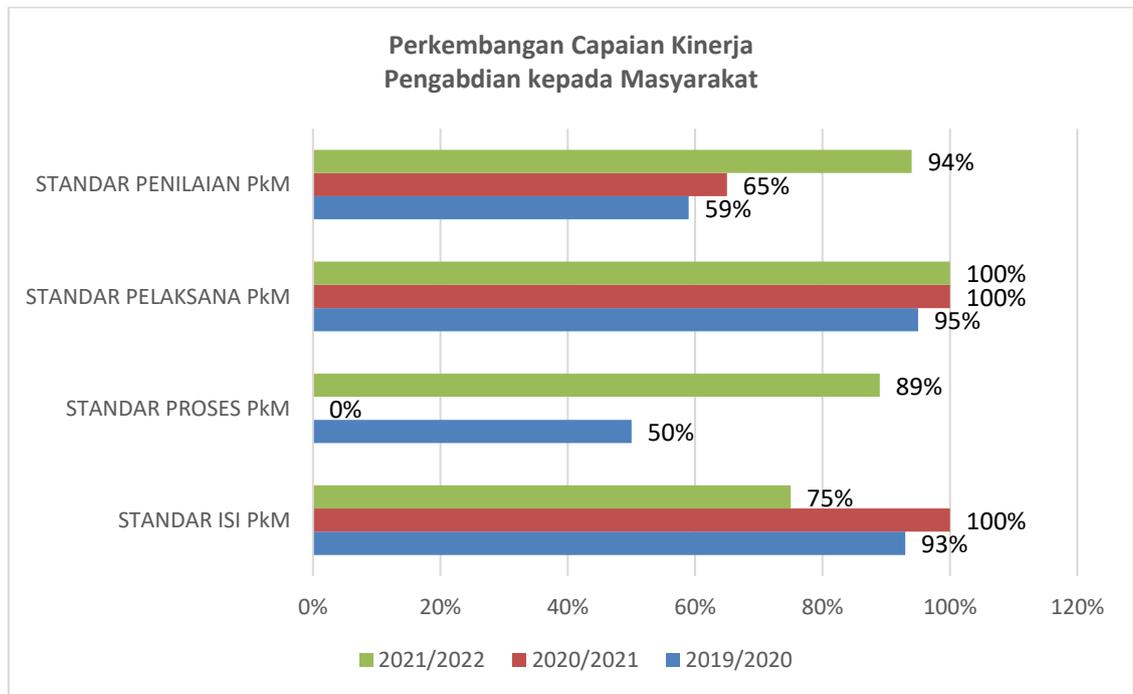
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23. Trend Capaian Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR ISI PKM			
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	93%	100%	75%
STANDAR PROSES PKM			
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	50%	0%	89%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR PELAKSANA PKM			
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	95%	100%	100%
STANDAR PENILAIAN PKM			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	91%	100%	82%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	NA	0%	100%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	85%	95%	100%
Rata-rata	66%	69%	91%

Berdasarkan Tabel 23, total capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 sebesar 66%, capaian kinerja pada tahun 2020/2021 naik menjadi 69% dan naik kembali di tahun saat ini menjadi 91%



8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 24 berikut.

Tabel 24 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	75%	Belum terakomodasinya sepenuhnya peta dan tema PkM dosen dan mahasiswa	Melaksanakan pemutakhiran pedoman PkM secara berkala dan sistematis yang disesuaikan dengan perkembangan kepakaran dosen dan ipteks

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase PkM DTSPS sesuai dengan roadmap program studi	89%	Belum terakomodasinya sepenuhnya peta dan tema PkM dosen dan mahasiswa	Melaksanakan pemutakhiran pedoman PkM secara berkala dan sistematis yang disesuaikan dengan perkembangan kepakaran dosen dan ipteks
Persentase judul PkM DTSPS yang melibatkan mahasiswa	100%	Kesesuaian tema PkM dosen dengan kebutuhan masyarakat dan animo yang tinggi dari mahasiswa	Meningkatkan kesesuaian metode dan dampak PkM terhadap masyarakat
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	82%	kepakaran dosen selaras dengan perkembangan IPTEK dan akomodasi kepakaran mitra	optimalkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	100%	Walaupun terjadi pandemi masih terus diupayakan membangun jejaring dan melakukan kerjasama	Perlu terus dilakukan upaya untuk meningkatkan target/ nilai standar pada indikator ini
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	100%	Optimalisasi sosialisasi roadmap UPPS dan PS	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini

9. Luaran dan Capaian Tridharma

9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PKM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	4	4	100%
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	50%	69%	100%
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	50%	87%	100%
Kelulusan tepat waktu.	40%	37,37%	93%
Masa Studi	MS <5	4,17	100%
Keberhasilan studi	$\geq 90\%$	83,25%	93%
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	10%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	5%	0,94%	19%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	1%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	20%	1%	5%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	15%	1%	7%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	10%	0%	0%
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	50%	68%	100%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	60%	82%	100%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	5%	13%	100%
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	75%	92%	100%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	50%	67%	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	4	4	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	4	3	75%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	4	3	75%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	1%	8%	100%
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	5	26	100%
STANDAR HASIL PkM			
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	1%	0,00%	0%
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	3	23	100%
Rata-rata			72%

Dari Tabel 25 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2021/2022 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma mencapai 72%. Persentase yang tidak tercapai diangka 0% yakni Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa, Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa, Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa dan Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional. Dan beberapa capaian yang mendapat capaian rendah yakni Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa 19%, Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa 5%, dan Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa 7%.

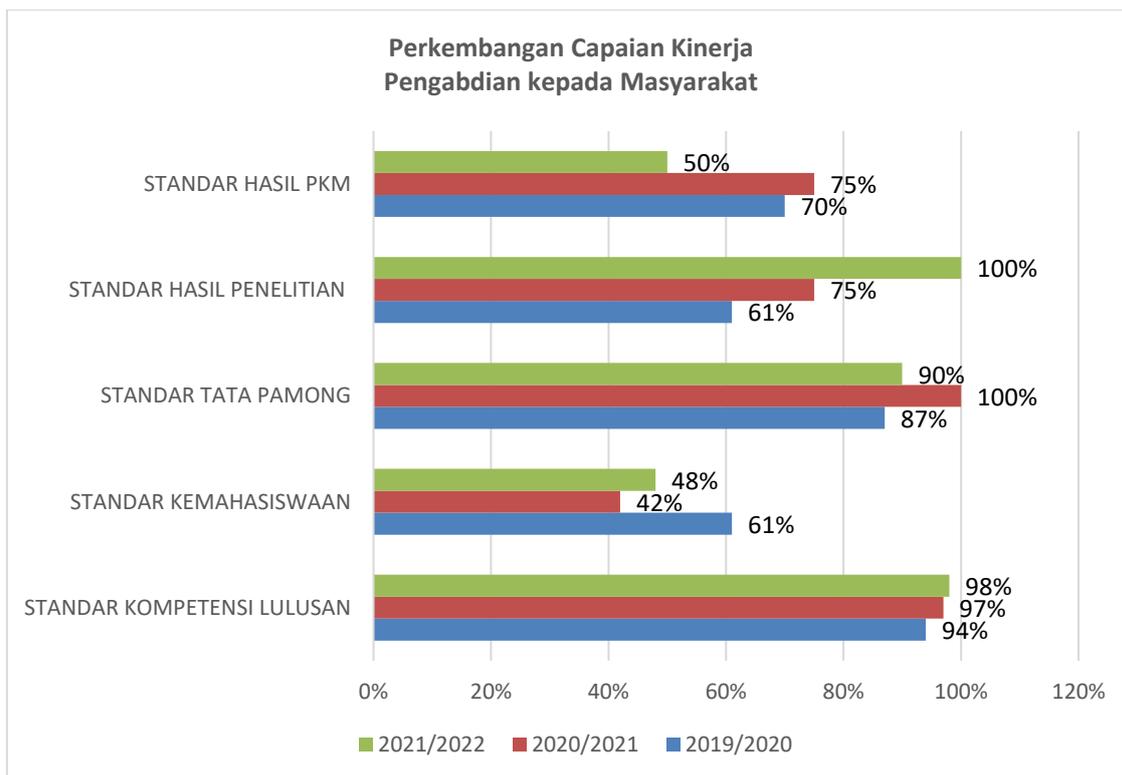
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja luaran tridharma dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 26.

Tabel 26. Trend Capaian Indikator Kinerja Luarannya Tridharma Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	75%	100%	100%
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	100%	100%	100%
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	100%	100%	93%
Kelulusan tepat waktu.	100%	100%	100%
Masa Studi	75%	100%	100%
Keberhasilan studi	96%	100%	93%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	60%	100%	19%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	66%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	45%	0%	5%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	73%	0%	7%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	77%	0%	0%
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	83%	100%	100%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	50%	100%	100%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	82%	0%	100%
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	80%	100%	100%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	90%	100%	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	82%	100%	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	91%	100%	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	85%	100%	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	90%	100%	75%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	85%	100%	75%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	40%	50%	100%
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	82%	100%	100%
STANDAR HASIL PKM			
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	65%	50%	0%
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	75%	100%	100%
Rata-rata	73%	69%	72%

Berdasarkan Tabel 26, dapat dilihat setiap tahun mengalami perubahan pada hasil persentase capaian, terutama pada standar kemahasiswaan terkait prestasi mahasiswa, angka persentase dari tahun ke tahun naik dan turun, begitu juga dengan standar yang lainnya. Hal ini dapat menjadi perhatian program studi kedepannya untuk memperbaiki hasil capaian terutama di indikator standar kemahasiswaan.



9.2 Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	100%	Adanya program kerja unit ditingkat universitas untuk workshop kurikulum secara berkala dan sistematis	Meningkatkan bahan ajar/materi yang mengedepankan kebaruaran perkembangan keilmuan
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	100%	Terlaksananya proses belajar yang sesuai dengan perkembangan akademik mahasiswa dan materi yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder	Meningkatkan keterlibatan stakeholder dalam penyusunan kurikulum
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	100%	Kondisi mayoritas mahasiswa sudah bekerja membantu hal ini	Penguatan dan optimalisasi peranan dosen tugas akhir
Kelulusan tepat waktu.	93%	Mayoritas mahasiswa telah bekerja sebagai tenaga kependidikan diberbagai lembaga pendidikan tingkat TK-SD.	Meningkatkan pengawasan dan kepedulian dosen terhadap perkembangan tugas akhir mahasiswa
Masa Studi	100%	Mayoritas mahasiswa telah bekerja sebagai tenaga	Meningkatkan pengawasan dan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		kependidikan diberbagai lembaga pendidikan tingkat TK-SD.	kepedulian dosen terhadap perkembangan tugas akhir mahasiswa
Keberhasilan studi	93%	Adanya mahasiswa yang mengendepankan dunia kerja daripada dunia pendidikan	Meningkatkan pengawasan dan kepedulian dosen terhadap perkembangan tugas akhir mahasiswa
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0%	Mayoritas mahasiswa telah bekerja sebagai tenaga kependidikan diberbagai lembaga pendidikan tingkat TK-SD.	Meningkatkan sosialisasi konversi prestasi akademik dengan tugas akhir mahasiswa
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	19%	Mayoritas mahasiswa telah bekerja sebagai tenaga kependidikan diberbagai lembaga pendidikan tingkat TK-SD.	Meningkatkan sosialisasi konversi prestasi akademik dengan tugas akhir mahasiswa
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	0%	Mayoritas mahasiswa telah bekerja sebagai tenaga kependidikan diberbagai lembaga pendidikan tingkat TK-SD.	Meningkatkan sosialisasi konversi prestasi akademik dengan tugas akhir mahasiswa
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	5%	Mayoritas mahasiswa telah bekerja sebagai tenaga kependidikan diberbagai lembaga pendidikan tingkat TK-SD.	Meningkatkan sosialisasi konversi prestasi akademik dengan tugas akhir mahasiswa
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	7%	Mayoritas mahasiswa telah bekerja sebagai tenaga kependidikan diberbagai lembaga pendidikan tingkat TK-SD.	Meningkatkan sosialisasi konversi prestasi akademik dengan tugas akhir mahasiswa
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	0%	Mayoritas mahasiswa telah bekerja sebagai tenaga kependidikan diberbagai lembaga pendidikan tingkat TK-SD.	Meningkatkan sosialisasi konversi prestasi akademik dengan tugas akhir mahasiswa
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan prtama	100%	Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan stakeholder	Meningkatkan bahan ajar/materi yang mengendepankan kebararuan perkembangan keilmuan
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	100%	Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan stakeholder	Meningkatkan bahan ajar/materi yang mengendepankan kebararuan perkembangan keilmuan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	100%	Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan stakeholder	Meningkatkan bahan ajar/materi yang mengedepankan kebaruan perkembangan keilmuan
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	100%	Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan stakeholder	Meningkatkan bahan ajar/materi yang mengedepankan kebaruan perkembangan keilmuan
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	100%	Hubungan yang baik telah terjalin dengan para lulusan serta adanya sistem dan metode pelacakan lulusan yang telah memanfaatkan perkembangan teknologi	Meningkatkan keterlibatan alumni dalam kegiatan tridharma PT pada program studi
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	100%	Komitmen yang tinggi dari seluruh stakeholder internal untuk memutakhirkan kurikulum secara berkala	Melaksanakan pemutakhiran kurikulum dengan berbagai narasumber yang ada di level nasional dan internasional
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Efektifnya komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Telah adanya upaya berbentuk komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Tingkatkan komitmen unit pelaksana tracer study
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	75%	Telah adanya upaya menghasilkan sebuah komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	75%	Peningkatan kualitas kebijakan yang diturunkan kedalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1. Lokasi sumber daya . 2. Kemampuan melaksanakan program pengembangan 3. Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan 4. Keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksterna	Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian	100%	Terlihat masih rendahnya kualitas artikel yang ada dan bentuk pembimbingan yang	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional		belum efektif dilakukan dosen serta animo mahasiswa yang tidak tinggi	
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	100%	Adanya dokumen formal peta penelitian PS dan adanya penelitian bersama dosen dan mahasiswa	Meningkatkan workshop penulisan luaran penelitian
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	Belum terlaksananya dan terbatasnya jurnal internasional bereputasi/seminar internasional untuk artikel jenis PKM.	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Luaran PKM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	100%	rendahnya animo dosen dan minimnya pengetahuan dosen tentang luaran PKM	Mendorong dan mengadakan workshop penyusunan luaran dari hasil PKM

Berdasarkan hasil evaluasi, peran Prodi dalam menentukan keberhasilan indikator luaran tridharma sangat tinggi. Perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

BAB IV KESIMPULAN

1. Ketercapaian pada kriteria:

- 1) Kriteria 1 memiliki ketercapaian 100% untuk 4 indikator kinerja dari 1 standar
- 2) Kriteria 2 memiliki ketercapaian 100% untuk 22 indikator kinerja dari 6 standar
- 3) Kriteria 3 memiliki ketercapaian 58% untuk 9 indikator kinerja dari 1 standar
- 4) Kriteria 4 memiliki ketercapaian 86% untuk 29 indikator kinerja dari 7 standar
- 5) Kriteria 5 memiliki ketercapaian 92% untuk 14 indikator kinerja dari 7 standar
- 6) Kriteria 6 memiliki ketercapaian 93% untuk 32 indikator kinerja dari 11 standar
- 7) Kriteria 7 memiliki ketercapaian 97% untuk 4 indikator kinerja dari 4 standar
- 8) Kriteria 8 memiliki ketercapaian 91% untuk 6 indikator kinerja dari 4 standar
- 9) Kriteria 9 memiliki ketercapaian 72% untuk 5 indikator kinerja dari 26 standar

2. Ketercapaian standar:

- 1) Standar Kompetensi lulusan memiliki ketercapaian 98% dari kriteria 9
- 2) Standar Isi Pembelajaran memiliki ketercapaian 96% dari kriteria 6
- 3) Standar Proses Pembelajaran memiliki ketercapaian 97% dari kriteria 6
- 4) Standar Penilaian Pembelajaran memiliki ketercapaian 80% dari kriteria 6
- 5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan tercapai 100% dari kriteria 4
- 6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran tercapai 100% dari kriteria 5
- 7) Standar Pengelolaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 94% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 8) Standar Pembiayaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 94% dari kriteria 5
- 9) Standar Hasil Penelitian tercapai 100% dari rata-rata kriteria 4,6 dan 9
- 10) Standar Isi Penelitian dan Proses Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 7
- 11) Standar Penilaian Penelitian memiliki ketercapaian 94% dari kriteria 4 dan 7
- 12) Standar Peneliti memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 4
- 13) Standar Pelaksana Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 7
- 14) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 15) Standar Pengelolaan Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2
- 16) Standar Pembiayaan Penelitian memiliki ketercapaian 50% dari kriteria 5
- 17) Standar Hasil PkM memiliki ketercapaian 54% dari rata-rata kriteria 4, 6 dan 9
- 18) Standar Isi PkM memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 8
- 19) Standar Proses PkM memiliki ketercapaian 89% dari kriteria 8
- 20) Standar Penilaian PkM memiliki ketercapaian 94% dari kriteria 8.

- 21) Standar Pelaksana PkM memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 4 dan 8
- 22) Standar Sarana dan Prasarana PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 23) Standar Pengelolaan PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2
- 24) Standar Pembiayaan PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 25) Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
- 26) Standar Jati Diri memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 1 dan 2
- 27) Standar Tata Pamong memiliki ketercapaian 95% dari rata-rata kriteria 2, 4 dan 9
- 28) Standar Kemahasiswaan memiliki ketercapaian 53% dari rata-rata kriteria 3 dan 9
- 29) Standar Kerjasama memiliki ketercapaian 80% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 30) Standar Pengelolaan Keuangan memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 31) Standar Suasana Akademik memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
- 32) Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum; dan Standar Pembelajaran Daring memiliki ketercapaian yang sama yakni 100% dari kriteria 6

BAB IV REKOMENDASI

1. Visi Misi Tujuan dan Strategi

- a. Mengoptimalkan peranan civitas akademika dalam mengimplementasikan VMTS
- b. Optimalisasi unit penjaminan mutu prodi untuk pengawasan ketercapaian VMTS PS

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

- a. Melakukan sinkronisasi kegiatan penelitian dan PkM dosen sesuai dengan kebutuhan mitra
- b. Meningkatkan kapabilitas/kepakaran DTPS
- c. Meningkatkan penerapan standar dan pedoman yang ditetapkan oleh PS, UPPS dan PT
- d. Memutakhirkan pedoman formal tentang penyusunan RKT dan RENSTRA

3. Mahasiswa

- a. Meningkatkan kegiatan yang melibatkan mitra kerjasama Internasional (Universitas)
- b. Meningkatkan prestasi pada bidang akademik dan non akademik (Dosen dan Mahasiswa)
- c. Meningkatkan kompetensi mahasiswa agar memenuhi persyaratan dan mensosialisasikan setiap ada pemberian beasiswa
- d. Meningkatkan kompetensi mahasiswa agar memenuhi persyaratan

4. Sumber Daya Manusia

- a. Melakukan pengajuan rekrutmen laboran kepada pimpinan universitas.
- b. Meningkatkan keikutsertaan tendik pada berbagai kegiatan
- c. Diklat yang dilakukan oleh PT dan instansi lain Mengikutsertakan DTPS pada Diklat yang dilakukan pihak eksternal.
- d. Memberikan kesempatan bagi laboran untuk mengikuti pelatihan kompetensi laboran

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

- a. Optimalisasi hasil penetapan biaya operasional dan melakukan analisis penetapan biaya secara berkala
- b. Mengoptimalkan program penerapan kegiatan implementasi AIK di internal dan eksternal
- c. Meningkatkan penggunaan media informasi berbasis era society 5.0 sebagai media promosi

6. Pendidikan

- a. Meningkatkan proses pembelajaran yang menggunakan bahasa asing dan materi dari buku/artikel internasional
- b. Melaksanakan monev kurikulum secara berkala
- c. Melaksanakan workshop penyusunan penilaian pembelajaran secara berkala dan berkelanjutan
- d. Meningkatkan proses pembelajaran yang menggunakan bahasa asing dan materi dari buku/artikel internasional

7. Penelitian

- a. Melaksanakan pemutakhiran pedoman PkM secara berkala dan sistematis yang disesuaikan dengan perkembangan kepakaran dosen dan ipteks
- b. Meningkatkan kualitas riset yang memungkinkan menjadi salah satu rujukan pengambilan keputusan objek penelitian

8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a. Melaksanakan pemutakhiran pedoman PkM secara berkala dan sistematis yang disesuaikan dengan perkembangan kepakaran dosen dan ipteks.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

- a. Memberikan himbauan dan motivasi kepada mahasiswa untuk berpartisipasi pada berbagai kompetisi bidang akademik dan non akademik pada level regional, nasional dan internasional.
- b. Meningkatkan penyebaran informasi lowongan kerja bertaraf internasional bagi mahasiswa dan lulusan secara berkala dan konsisten
- c. Mengikutsertakan mahasiswa pada kegiatan penelitian dan PkM DTPS.
- d. Meningkatkan metode pembelajaran berbasis OBE sebagai media stimulus publikasi mahasiswa.
- e. Melakukan workshop penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa.
- f. Meningkatkan sosialisasi konversi prestasi akademik dengan tugas akhir mahasiswa.

LAMPIRAN

No	Standar	Kriteria	% Capaian	Rata-rata
1	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	9	98%	98%
2	ISI PEMBELAJARAN	6	96%	96%
3	PROSES PEMBELAJARAN	6	97%	97%
4	PENILAIAN PEMBELAJARAN	6	80%	80%
5	DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	4	100%	100%
6	SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	5	100%	100%
7	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	100%	94%
		6	88%	
8	PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	5	94%	94%
9	HASIL PENELITIAN	4	100%	100%
		6	100%	
		9	100%	
10	ISI PENELITIAN	7	100%	100%
11	PROSES PENELITIAN	7	100%	100%
12	PENILAIAN PENELITIAN	4	96%	94%
		7	91%	
13	PENELITI	4	100%	100%
14	PELAKSANA PENELITIAN	7	100%	100%
15	SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	5	100%	100%
16	PENGELOLAAN PENELITIAN	2	100%	100%
17	PEMBIAYAAN PENELITIAN	5	50%	50%
18	HASIL PKM	4	12%	54%
		6	100%	
		9	50%	

No	Standar	Kriteria	% Capaian	Rata-rata
19	ISI PKM	8	75%	75%
20	STANDAR PROSES PkM	8	89%	89%
21	STANDAR PENILAIAN PkM	8	94%	94%
22	PELAKSANA PkM	4	100%	100%
		8	100%	
23	SARANA DAN PRASARANA PkM	5	100%	100%
24	PENGELOLAAN PkM	2	100%	100%
25	PEMBIAYAAN PkM	5	100%	100%
26	KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK	6	100%	100%
27	Jati Diri	1	100%	100%
		2	100%	
28	TATA PAMONG	2	100%	95%
		4	96%	
		9	90%	
29	KEMAHASISWAAN	3	58%	53%
		9	48%	
30	KERJASAMA	2	100%	80%
		6	60%	
31	PENGELOLAAN KEUANGAN	5	100%	100%
32	SUASANA AKADEMIK	6	100%	100%
33	PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM	6	100%	100%
34	PEMBELAJARAN DARING	6	100%	100%